

ABSTRAK

Nama : Riri Oktaviani
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Jatiuwung Kota Tangerang Tahun 2016

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan pembunuh terbesar di seluruh dunia setelah HIV/AIDS. Dilihat dari data Riskesdas tahun 2013, provinsi banten adalah provinsi no. 5 tertinggi kasus TB paru yang mencapai 0,4 % dari angka kejadian TB paru di Indonesia. Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB yaitu *Case Detection Rate* (CDR). Cakupan yang paling rendah CDR adalah Puskesmas Jatiuwung 8%.

Tujuan: Megetahui Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Jatiuwung Kota Tangerang Tahun 2016.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* , dengan jumlah sampel sebanyak 58 penderita yang diambil secara *Sampling Jenuh*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisa secara bivariat dan univariat. Uji statistik penelitian menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : 45 penderita (77,6%) patuh minum obat, 47 penderita (81,0%) mengalami efek samping obat ringan, 38 penderita (65,6%) mendapatkan peran PMO baik dan 40 penderita (69,0%) mendapatkan peran petugas TB di Puskesmas yang baik. Analisa bivariat menunjukkan ada hubungan efek samping obat dengan kepatuhan minum obat TB (*p-value* = 0,000), ada hubungan peran PMO dengan kepatuhan minum obat TB (*p-value* = 0,006, ada hubungan peran petugas TB di puskesmas dengan kepatuhan minum obat TB (*p-value* = 0,000).

Kesimpulan: Adanya hubungan antara peran petugas TB, efek samping obat dan peran PMO dengan kepatuhan minum obat. Maka perlu peningkatkan motivasi kerja petugas TB di puskesmas untuk kegiatan penyuluhan terhadap penderita dan sang PMO agar dalam masa pengobatan dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Kepatuhan Minum Obat, Tuberkulosis.

X+85 Halaman; 13 Tabel; 2 Gambar; 2 Lampiran

ABSTRACT

Name : Riri Oktaviani
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Title : *Factors Related To Compliance With Patients Pulmonary Tuberculosis Drug Supply In Health Jatiuwung Tangerang City Year 2016*

Background: *Tuberculosis is the biggest killer worldwide after HIV / AIDS. Judging from the data Riskesdas in 2013, the province of Banten province is no. The highest 5 cases of pulmonary tuberculosis, which reached 0.4% of the incidence of pulmonary tuberculosis in Indonesia. One of the indicators used in TB control, namely Case Detection Rate (CDR). Coverage of the most low CDR is Puskesmas Jatiuwung 8%.*

Objective: *megetahui Factors - Factors Related to Patient Medication Adherence Drinking Tuberculosis In Jatiuwung Puskesmas Kota Tangerang 2016.*

Methods: *This study used cross sectional method, with a total sample of 58 patients were taken in saturated sampling. Collecting data using a questionnaire and analyzed using bivariate and univariate. Statistical test research use Chi-Square test.*

Results: *45 patients (77.6%) dutifully taking the drug, 47 patients (81.0%) experienced mild side effects of the drug, 38 patients (65.6%) had a role both PMO and 40 patients (69,0%) gain TB officer's role in good health center. Bivariate analysis showed no association of drug side effects with medication adherence TB (p -value = 0.000), there is a relationship role PMO with medication adherence TB (p -value = 0.006), no relationship role for TB in the clinic with medication adherence TB (p -value = 0.000).*

Conclusion: *The existence of a relationship between a role for TB, drug side effects and the role of the PMO with medication adherence. It is necessary to enhancing motivation TB officers working in health centers for extension activities on people and the PMO that the length of treatment can run well.*

Keywords: *Compliance Drinking Drugs, Tuberculosis*

X+ 85 Pages, 13 Tables, Figure 2, 2 Attachment